



## TINDAK TUTUR LOKUSI PADA PODCAST PWK - PRILLY LATUCONSINA SEBAGAI MOTIVASI PENDIDIKAN

Nuur Dwi Arini<sup>1</sup>, Hanifatussakdiah<sup>2</sup>, Sherlyta Maulia Ifandi<sup>3</sup>, Risma Amelia Natasha Putri<sup>4</sup>, Safira Ayu Maulidyyah<sup>5</sup>, Siti Rumilah<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.682, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Surel: [nuurdwiarini@gmail.com](mailto:nuurdwiarini@gmail.com)<sup>1</sup>, [sakdiahhanifa50@gmail.com](mailto:sakdiahhanifa50@gmail.com)<sup>2</sup>, [sherlytaa24@gmail.com](mailto:sherlytaa24@gmail.com)<sup>3</sup>, [rismaanp0904@gmail.com](mailto:rismaanp0904@gmail.com)<sup>4</sup>, [safirayu2003@gmail.com](mailto:safirayu2003@gmail.com)<sup>5</sup>, [st.rumilah@gmail.com](mailto:st.rumilah@gmail.com)<sup>6</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk dan peran lokusi percakapan dalam podcast "PWK-Prilly Latuconsina". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh dari unggahan pada podcast YouTube PWK- prilly Latuconsina berjudul "Pernah Menjadi Duta Kemenpora, Duta Pajak Hingga Jadi Dosen Di Ugm". Penelitian ini menemukan beberapa tindak lokusi ; seperti bentuk pernyataan, pertanyaan, dan perintah. Misalnya saat Prilly Latuconsina menceritakan pengalaman sebagai Duta Kemenpora dan Duta Pajak. Lokusi dalam podcast ini memiliki peran untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan antarmitra tutur, dan memandu percakapan dengan memperhatikan konteks tuturan.

**Kata Kunci:** tindak tutur lokusi, podcast, motivasi.

*ABSTRACT: This research aims to analyze the form and role of conversational locutions in the "PWK-Prilly Latuconsina" podcast. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Research data was obtained from an upload on PWK-prilly Latuconsina's YouTube podcast entitled "Being an Ambassador for the Ministry of Youth and Sports, a Tax Ambassador and a Lecturer at Ugm". This research found several locutionary acts; such as statements, questions and orders. For example, when Prilly Latuconsina shared her experience as an Ambassador for the Ministry of Youth and Sports and Tax Ambassador. Locutions in this podcast have a role in conveying information, building relationships between speech partners, and guiding the conversation by paying attention to the context of the speech.*

*Keywords: locutionary speech acts, podcast, educational motivation.*

### PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga semakin berkembang sebab manusia membutuhkan teknologi untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Teknologi dapat mempengaruhi manusia untuk memanfaatkannya dengan membuat konten digital yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, membuat terkenal di dunia maya dan juga dapat menjadi edukasi bagi masyarakat lainnya (Sifa Ranti Sudarman et al., 2022). Salah satu konten tersebut dapat berupa sebuah podcast atau siniar yang dapat diunggah melalui media sosial, seperti Youtube, Instagram, dan Tiktok. Dalam membuat podcast terdapat berbagai macam topik pembahasan dan gaya pembawaan yang khas. Salah satu podcast yang memiliki

gaya pembawaan yang khas dan berbeda dengan podcast-podcast lainnya yaitu Podcast Warung Kopi atau disingkat PWK.

PWK merupakan sebuah podcast yang diunggah melalui media sosial YouTube dan dibawakan oleh seorang host bernama Praz Teguh yang merupakan seorang komika asal Padang, Sumatera Barat. Praz Teguh terkenal sebagai host yang sangat ramah dan humoris serta dapat dengan mudah membuat suasana menjadi asik dan nyaman. PWK juga merupakan salah satu podcast yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena konsep yang dibawakan terlihat santai dan informal, dengan tema dan bintang tamu yang beragam. Dalam pembuatan podcast, PWK selalu menonjolkan ciri khasnya, dimana set panggung yang digunakan menggambarkan warnindo atau warung makan indomie dan makanan yang disuguhkan untuk para bintang tamu juga berbau tradisional seperti gorengan dan kerupuk bawang. Penyampaian tuturan dalam podcast PWK dilakukan secara dialog.

Fokus pada satu jenis pembahasan dari tindak tutur, tindak tutur yang lokusi. Hadirnya tindak tutur lokusi bertujuan agar melengkapi hasil penafsiran. Proses identifikasi lokusi tidak perlu mempertimbangkan konteks tutur dalam situasi, sehingga terkesan mudah untuk diterjemahkan pemaknaannya. Jadi, tindak tutur lokusi merupakan penuturan dengan menyampaikan penjelasan tentang sebuah pernyataan dari penutur (Damayanti et al., 2022). Pemaknaan tindak tutur pada lokusi bersifat tegas. Tindak tutur lokusi ditemukan dalam bentuk tuturan berupa pernyataan (deklaratif), perintah (imperatif), pertanyaan (interogatif), atau yang lainnya (Safitri et al., 2021).

Memilih beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan rujukan (Tuharea, 2022) mengulik objek tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam obrolan podcast yang mengulik tentang Enzy Storia yang peduli akan kesehatan mental. Selanjutnya (Widyawati & Utomo, 2020) dalam penelitiannya mengulik tentang tindak tutur ilokusi yang ada dalam video podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab dengan media youtube. Penelitian lain yang relevan yaitu (Maella Yuliyanti, 2024) meneliti tindak tutur lokusi dan ilokusi pada podcast curhat bang Denny Sumargo “Najwa Shihab maju capres di 2024!?! Sekarang Indonesia sedang krisis kritik!!”.

Penelitian yang ada sebelumnya sama dengan penelitian kali ini, yaitu pada objek kajian pragmatik yang membahas persoalan tindak tutur yang proses dari tuturan kepada mitra tutur. Penelitian kali ini berfokus pada tindak tutur lokusi, karena tujuan dari penelitian ingin menelaah beberapa tuturan yang telah disampaikan oleh host, Praz Teguh dan bintang tamunya, Prilly Latuconsina dalam pembicaraan yang dilakukan melalui sebuah podcast yang ditayangkan di kanal YouTube “HAS Creative” dengan judul “PWK-PRILLY LATUCONSINA, PERNAH MENJADI DUTA KEMENPORA, DUTA PAJAK HINGGA JADI DOSEN UGM” yang diunggah pada tanggal 5 Februari 2023.

## **METODE**

Memanfaatkan metode kualitatif yang studi kasus pada proses penelitian artikel ini, karena pada penelitian ini ditemukan tindak tutur lokusi dari sebuah podcast milik PWK yang saat itu mengundang Prilly Latuconsina sebagai bintang tamu. Podcast berjudul "PERNAH MENJADI DUTA KEMENPORA, DUTA PAJAK HINGGA JADI DOSEN DI UGM". Studi kasus merupakan penyelidikan menyeluruh terhadap seseorang, perkumpulan, aktivis kampus, atau program aktivitas, dan masih banyak lainnya, dalam rentang waktu yang dipilih. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dan komprehensif tentang suatu entitas. Data dari studi kasus dievaluasi untuk menghasilkan teori wawancara, observasi, dan arsip sama halnya dengan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif, sebaliknya, bersifat analitis dan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif mengacu pada gambaran rinci tentang latar sosial, proses, dan peristiwa yang diteliti. Analisis adalah proses menganalisis dan membandingkan perolehan data dari penelitian. Karena sebab itu, bisa dikatakan penelitian dengan metode kualitatif merupakan tahapan metode penelitian yang menjelaskan setiap peristiwa, gejala, dan keadaan sosial yang unik dengan menggunakan kata-kata atau narasi. Peneliti adalah alat utama dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan menafsirkan setiap fenomena, gejala, dan keadaan sosial yang unik.

Penelitian kualitatif memiliki berbagai karakter, diantaranya: memiliki tingkat pengalaman yang sama dengan subjek penelitian, mengamati interaksi serupa, memberikan penjelasan mendalam tentang peristiwa, situasi, dan fenomena, serta menjunjung tinggi pengalaman partisipan adalah beberapa ciri yang dapat dicantumkan. Hal ini sesuai dengan sudut pandang Woods (1999), yang menyatakan bahwa ciri utama penelitian kualitatif—yang menekankan pencarian perspektif, pemahaman, dan makna—serta penekanan pada proses, analisis induktif, dan teori dasar yang dicerminkan dalam skenario dunia nyata. Oleh karena itu, tujuan penelitian kualitatif adalah mengamati perilaku dan mengembangkan ide, konsep, abstraksi, dan hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam artikel ini yaitu berupa hasil analisis mengenai tindak tutur lokusi dalam video konten you tube PWK yang diisi oleh Praz Teguh sebagai host dan Prily Latuconsina sebagai bintang tamu dan narasumber, dalam penelitian ini penulis mendapatkan 4 data yang dikutip dari beberapa percakapan antara prily dan praz.

Prily: waktu itu jadi duta ayo olahraga, karena kan aku suka posting diri aku disaat lagi workout, boksing, lagi apa tuuh pasti aku posting. Akhirnya diliriklah sama kementerian untuk menyuarakan anak muda untuk jangan lupa olahraga. (21:03-21:22). Dalam dialog Prily di atas, terdapat beberapa contoh tuturan yang mengandung lokusi, yaitu:

## 1. *Constative*

- a) "waktu itu jadi duta ayo olahraga"
  - Lokusi: Deklaratif
  - Makna: Prily menyatakan bahwa dirinya pernah menjadi duta Ayo Olahraga.
  - Fungsi: Menyampaikan informasi tentang pengalaman Prily sebagai duta Ayo Olahraga.
- b) "karena kan aku suka posting diri aku disaat lagi workout, boksing, lagi apa tuuh pasti aku posting"
  - Lokusi: Deskriptif
  - Makna: Prily menjelaskan alasan mengapa dirinya menjadi duta Ayo Olahraga, yaitu karena dia suka membagikan momen saat berolahraga di media sosial.
  - Fungsi: Memberikan alasan atas pernyataan sebelumnya tentang menjadi duta Ayo Olahraga.
- c) "Akhirnya diliriklah sama kementerian untuk menyuarakan anak muda untuk jangan lupa olahraga"
  - Lokusi: Naratif
  - Makna: Prily menceritakan bagaimana dia direkrut oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk menjadi duta Ayo Olahraga.
  - Fungsi: Memberikan informasi tentang proses Prily menjadi duta Ayo Olahraga.
- d) "untuk menyuarakan anak muda untuk jangan lupa olahraga"
  - Lokusi: Direktif
  - Makna: Prily menyatakan tujuannya menjadi duta Ayo Olahraga, yaitu untuk mengajak anak muda agar rajin berolahraga.
  - Fungsi: Menyampaikan tujuan Prily sebagai duta Ayo Olahraga.

Secara keseluruhan, dialog Prily di atas menunjukkan bagaimana dia menggunakan lokusi untuk menyampaikan informasi tentang pengalamannya sebagai duta Ayo Olahraga, alasan dia menjadi duta, dan tujuannya sebagai duta. Penjelasan Singkat tentang Lokusi: Lokusi adalah makna dasar dari sebuah tuturan, yaitu apa yang secara harfiah disampaikan oleh penutur. Lokusi tidak mempertimbangkan maksud atau tujuan penutur, serta efek yang ditimbulkan oleh tuturan tersebut. Dalam contoh di atas, lokusi dari tuturan Prily hanya terfokus pada informasi yang disampaikan, seperti pengalamannya sebagai duta, alasannya menjadi duta, dan tujuannya sebagai duta. Maksud dan tujuan Prily, serta efek yang ditimbulkan oleh tuturannya, akan dianalisis dalam aspek ilokusi dan perlokusi.

## 2. *Performative*

Seperti yang telah dijelaskan diatas *performative* merupakan suatu pernyataan yang menghasilkan sebuah tindakan. Dalam hal ini peneliti

mendapatkan beberapa dialog yang menunjukkan tindak tutur lokusi performatif sebagai berikut :

a) “lu mau minum apa?”

Dialog pras teguh yang menawari prily minum

- Lokusi : interogatif
- Makna : Pras teguh Yang ingin memberikan minuman yang prily mau
- Fungsi : agar prily merasa tetap nyaman berbincang dengan pras

Dialog diatas menunjukkan pras yang menawari prily minum dan hal tersebut yang akan memunculkan tindakan pras yang akan menganbilkan minuman untuk prily

b) “ lu emang pernah kesurupan?” (dialog pras teguh)

- Lokusi : interogatif
- Makna : Pras Teguh yang penasaran mengenai kehidupan prily yang dulunya pernah membintangi sinetron horor yaitu ganteng-ganteng srigala.
- Fungsi : mengulik pengalamn prily saat menjadi bintang sinetron

Dialog ini memang tidak memunculkan tindakan yang dapat terlihat secara fisik namun dengan pertanyaan ini pada akhirnya prily melakukan tindakan klarifikasi bahwa dirinya tidak pernah kesurupan selama menjadi bintang sinetron tersebut.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk dan peran lokusi percakapan padavideo podcast dalam konten PWK yang dibintang tamui oleh seorang aktris terkenal yaitu Prily Latuconsina. Pada video tersebut penulis menemukan beberapa tuturan prily yang mengandung tindak tutur lokusi, maka penuyilis mendapatkan beberapa data dari percakapan prily yang menjelaskan mengenai keseharian dan prestasinya saat ia ditunjuk menjadi duta olahraga oleh KEMENPORA. Dalam tuturannya ini penulis mendapatkan 4 data. Data (1) pada saat prily mengkonfirmasi bahwa dirinya memang menjadi duta olahraga pada dialog “ waktu itu jadi duta ayo olahraga”, data (2) dikutip dari percakapan selanjutnya dimana prily menjelaskan sebab dirinya bisa ditunjuk oleh KEMENPORA sebagai duta olahraga "karena kan aku suka posting diri aku disaat lagi workout, boksing, lagi apa tuuh pasti aku posting", data (3) prily menjelaskan bagaimana kegiatannya selama menjadi duta olahraga "Akhirnya diliriklah sama kementerian untuk menyuarakan anak muda untuk jangan lupa olahraga" dan data (4) pada tuturan prily yang menjelaskan keharusannya saat menjadi duta olahraga "untuk menyuarakan anak muda untuk jangan lupa olahraga". Pada beberapa data ini penulis menemukan hasil penelitian lokusi deskriptif dimana pada setiap data yang dikutip prily banyak menjelaskan kegiatan dirinya dan kalimat-kalimatnya tersebut termasuk kedalam kalimat deskriptif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, V. A., Permatasari, I. O., Zelig, K. B. Y., Pramana, H. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Video Pembelajaran di Daftar Putar “Bahasa” dari Channel Pahamify. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 2022. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/241>
- Maela Yuliyanti<sup>1</sup>, Aira Agustin<sup>2</sup>, Sefia Dwi Utami<sup>3</sup>, Sigit Purnomo<sup>4</sup>, Sastra Wijaya<sup>5</sup> 1, 2, 3, 4, 5Prodi PGSD, U. P. (2024). MENGEMBANGKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN INKLUSIF UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR: STRATEGI DESAIN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 634–649.
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.31002/kabastra.v1i1.7>
- Sifa Ranti Sudarman, Syafroni, R. N., & Suntoko. (2022). Analisis Tindak Tutur Podcast Menjadi Manusia Pada Aplikasi Spotify. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 189–203. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.152>
- Taulany, A., Dari, H., & Kerja, S. (2023). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Merry Riana dengan*. 9(2), 771–779.
- Tuharea, N. F. M. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Podcast Enzy Stotria Episode Peduli Kesehatan Mental. *Bapala*, 9(3), 26–36.
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18–27.